

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KREATIFITAS GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS NURUL FURQON, CIBINONG,
BOGOR**

M. Daud

daudallaiti@gmail.com

Peogram Studi Pendidikan Agama Islam

Program Pascasarjana

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor

Qowaid

gowaid@laaroiba.ac.id

Program Pascasarjana

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor

Mohammad Jaenudin

mjaenudin@laaroiba.ac.id

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor

ABSTRACT

The background of this research problem is the assumption that school principals and teachers as the main causes of low student learning outcomes such as the National Examination Score and Student Graduation are not in line with expectations or the ranking has dropped. The purpose of this study was to determine the joint effect of Principal Leadership and Teacher Creativity on Student Learning Outcomes at MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor. The research method used in this study is a quantitative method. This research is correlational because the research seeks to investigate the effect of Principal Leadership and Teacher Creativity on Student Learning Outcomes at MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor. Data collection techniques using the study of literature, documentation, observation, and questionnaires. The population and sample were students of MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor. Research respondents numbered 127 class IX students. Data analysis techniques using correlation and regression analysis. The results showed that (a) the Principal's Leadership contributed very significantly and influenced very high and the direction of a positive relationship to student learning outcomes in MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor Regency based on $\alpha = 0.05$ r count = 0.993 and r table with $N = 127$ in the significance level of 5% = 0.174. Then $r_{count} > r_{table}$ means $r_{count} > r_{table}$. Comparison of r_{count} with r_{table} shows that r_{count} is greater than r_{table} that is 0.993 or 99.3% for the Principal Leadership variable (X1). (b) Teacher creativity gives a very significant contribution and very high

influence and direction of a positive relationship to student learning outcomes in MTS Nurul Furqon, Cibinong, Bogor Regency based on $\alpha = 0.05$ r count = 0.9877 and r table with $N = 127$ in the significance level of $5\% = 0.174$. Then $rx2y = 0.9877$ means r arithmetic > r table. Comparison of r arithmetic with r table shows that r arithmetic is greater than r table that is 0.9877 or 98.77% for the Teacher Creativity variable (X2). (c) The Principal's Leadership and Teacher's Creativity together contribute very significantly and have a very high influence and direction of a positive relationship to student learning outcomes at MTS Nurul Furqon, Cibinong, Bogor Regency based on $\alpha = 0.05$ r count = 0.9935 and r table with $N = 127$ in the significance level of $5\% = 0.174$. Then $rx2y = 0.9935$ means r count > r table. Comparison of r count with r table shows that r count is greater than r table that is 0.9935 or 99.35% for the variable Principal Leadership and Teacher Creativity.

Keywords: leadership, creativity and learning outcomes

نُبذة مختصرة

خلفية مشكلة البحث هذه هي الافتراض بأن مديري المدارس والمعلمين كأسباب رئيسية لمخرجات تعلم الطلاب المنخفضة مثل نقاط الامتحانات الوطنية وتخرج الطلاب لا تتماشى مع التوقعات أو انخفاض التصنيف. كان الغرض من هذه الدراسة **MTs Nurul Furqon ، Cibinong ، Bogor** هو تحديد التأثير المشترك للقيادة الرئيسية وإبداع المعلم على نتائج تعلم الطلاب في طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة كمية. هذا البحث مترابط لأن البحث **MTs Nurul Furqon ، Cibinong ، Bogor** يسعى إلى التحقيق في تأثير القيادة الرئيسية وإبداع المعلم على مخرجات تعلم الطلاب في تقنيات جمع البيانات باستخدام دراسة الأدب والتوثيق والملاحظة والاستبيانات. كان السكان **MTs Nurul Furqon و Cibinong و Bogor** بلغ عدد المجيبين على البحث 127 طالباً في الفصل التاسع. تقنيات تحليل البيانات باستخدام الارتباط وتحليل الانحدار. أظهرت النتائج أن (أ) ساهمت قيادة المدير **MTs Nurul Furqon و Cibinong و Bogor** بشكل كبير جداً وأثرت بشكل كبير جداً واتجاه العلاقة الإيجابية لنتائج مخرجات تعلم الطلاب في $\alpha = 0.05$ r count = 0.993 و r table with $N = 127$ استناداً إلى **Bogor Regency و Cibinong و MTS Nurul Furqon** أن عدد r مع جدول r توضح مقارنة عدد r جدول r يعني $rx1y = 0.993$ في مستوى الأهمية $5\% = 0.174$. ثم (ب) يقدم إبداع المعلم مساهمة كبيرة. (X1) الذي يبلغ 0.993 أو 99.3% لمتغير القيادة الرئيسية r أكبر من جدول **Bogor و Cibinong و MTS Nurul Furqon** جداً وتأثيراً عالياً للغاية واتجاهاً إيجابية لنتائج تعلم الطلاب في مستوى الأهمية $5\% = 0.174$. $\alpha = 0.05$ r count = 0.9877 و r مع $N = 127$ استناداً إلى **Bogor Regency و Cibinong و MTS Nurul Furqon** r أكبر من الجدول r أن الحساب r مع الجدول r حساب الجدول. توضح مقارنة الحساب r يعني $rx2y = 0.9877$ ثم (ج) تساهم قيادة المدير وإبداع المعلم معاً بشكل كبير. (X2) الذي يمثل 0.9877 أو 98.77% لمتغير إبداع المعلم **MTS Nurul Furqon و Cibinong و Bogor** جداً ولهما تأثير واتجاه عالان جداً لعلاقة إيجابية لنتائج تعلم الطلاب في مستوى الأهمية $5\% = 0.174$ $\alpha = 0.05$ r count = 0.9935 و r مع $N = 127$ استناداً إلى **Bogor Regency** r أكبر من جدول r يوضح أن عدد r مع جدول r جدول. مقارنة عدد r > عدد r يعني $rx2y = 0.9935$ 0.174 . ثم الذي يبلغ 0.9935 أو 99.35% للمتغير الرئيسي للقيادة وإبداع المعلم

الكلمات المفتاحية: القيادة والإبداع ونتائج التعلم

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adanya anggapan bahwa Kepala Sekolah dan Guru sebagai penyebab utama rendahnya hasil belajar siswa seperti Nilai Ujian Nasional dan Kelulusan Siswa tidak sesuai harapan atau peringkat turun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreatifitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian berusaha menyelidiki pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreatifitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literature, dokumentasi, observasi, dan angket. Adapun populasi dan sampel penelitian adalah siswa MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor. Responden penelitian berjumlah 127 siswa kelas IX. Teknik analisa data menggunakan analisis korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh sangat tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Kabupaten Bogor berdasarkan $\alpha = 0.05$ r hitung = 0.993 dan r table dengan $N = 127$ dalam taraf signifikansinya $5\% = 0.174$. Maka $rx1y = 0.993$ berarti r hitung > r table. Perbandingan r hitung dengan r table menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r table yaitu 0.993 atau 99,3% untuk variable Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1). (b) Kreatifitas Guru memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh sangat tinggi dan arah hubungan yang

positif terhadap hasil belajar siswa di MTS Nurul Furqon, Cibinong, Kabupaten Bogor berdasarkan $\alpha = 0.05$ r hitung = 0,9877 dan r table dengan $N = 127$ dalam taraf signifikansinya 5% = 0.174. Maka $r_{hitung} > r_{table}$. Perbandingan r hitung dengan r table menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r table yaitu 0,9877 atau 98,77% untuk variable Kreativitas Guru. X2). (c) Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreativitas Guru secara bersama-sama memrikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh sangat tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa di MTS Nurul Furqon, Cibinong, Kabupaten Bogor berdasarkan $\alpha = 0.05$ r hitung = 0,9935 dan r table dengan $N = 127$ dalam taraf signifikansinya 5% = 0.174. Maka $r_{hitung} > r_{table}$. Perbandingan r hitung dengan r table menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r table yaitu 0,9935 atau 99,35 % untuk variable Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreativitas Guru.

Kata Kunci: kepemimpinan, kreatifitas dan hasil belajar

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Pengertian pendidikan di atas menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan memerlukan manajemen professional untuk merencanakan dan mengelola kegiatan pendidikan. Manajemen professional di sekolah dipimpin oleh Kepala Sekolah. Oleh karena itu Kepala Sekolah berperan merencanakan dan mengelola kegiatan pendidikan.

Guru sebagai salah satu pelaksana perencanaan pendidikan. Guru yang berperan mengelola kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik. Kemampuan yang dikembangkan meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, maka kepala sekolah dan guru mempunyai pengaruh penting dalam mengantarkan peserta didiknya mencapai tujuan yang diharapkan.

Sedangkan Tilaar mengemukakan bahwa masalah yang dihadapi dalam bidang pendidikan, diantaranya (1) menurunnya akhlak dan moral peserta didik, (2) pemerataan kesempatan belajar, (3) masih rendahnya efisiensi internal sistem pendidikan, (4) status kelembagaan, (5) manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional, (6) sumber daya yang belum professional.¹

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosda Karya, 2013,3 *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004, 4

Urgensi Masalah

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kabalitbang Kemdikbud), Totok Suprayitno pada 29 Mei 2019 mengemukakan bahwa hasil UN tingkat SMP/MTs mengalami peningkatan nilai dengan tren rerata 1,65 poin. Dengan rincian kenaikan nilai murni di SMP negeri sebanyak 1,67 poin, SMP swasta sebanyak 2,11 poin, MTs negeri sebanyak 1,58 poin, dan MTs swasta sebanyak 1,34 poin.

Totok menyebutkan, kenaikan nilai murni ini berimbang dari perluasan penyelenggaraan UN Berbasis Komputer (UNBK). Pasalnya dari 4.280.199 peserta UN SMP/MTs yang menyelenggarakan UNBK mencakup 3.581.091(83,7 persen) peserta yang berasal dari 43.833 sekolah. Bahkan, ada tujuh provinsi telah menyelenggarakan UNBK jenjang SMP 100 persen. Sebanyak 22 provinsi menyelenggarakan UNBK jenjang MTs 100 persen.

Totok juga mengatakan, banyak sekolah beralih menjalankan UNBK mengalami koreksi nilai. Koreksi nilai terjadi pada sekolah-sekolah yang menyelenggarakan ujian nasional berbasis kertas dan pensil (UNKP) pada tahun 2018 dengan indeks integritas ujian nasional (IIUN) rendah yang kemudian beralih menjadi sekolah penyelenggara UNBK di tahun 2019. "Sekolah-sekolah yang IIUN rendah tersebut terkoreksi nilainya hingga 12,20 poin. Namun, sekolah-sekolah UNKP dengan IIUN tinggi meningkat sebesar 0,1 poin," jelas Totok saat Taklimat Media Hasil UN SMP/MTs di Gedung Kemdikbud, Selasa(28/5/2019).

Berdasarkan hasil identifikasi di atas, penulis berpendapat bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kreatifitas guru merupakan dua unsur penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor. Kepemimpinan Kepala Sekolah berkaitan dengan kemampuan Kepala Sekolah dalam mendorong, membimbing dan membina siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Sedangkan Kreatifitas Guru berkaitan dengan kemampuan guru dalam meningkatkan produktifitasnya agar hasil belajar siswa semakin meningkat.

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul: "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kreatifitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor Tahun 2019."

Rumusan Masalah

- a. Adakah pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor?
- b. Adakah pengaruh kreatifitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor?
- c. Adakah pengaruh secara bersama-sama Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreatifitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor
- b. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan kepala sekolah terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor.
2. Ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor.
3. Ada pengaruh secara bersama-sama yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor.

B. TINJAUAN LITERATUR

Kerangka Berfikir

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa.

Kepala Sekolah adalah pemimpin formal di lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya harus melakukan berbagai upaya untuk mendorong dan memotivasi guru dan siswa serta warga sekolah lainnya untuk bekerjasama mencapai tujuan pendidikan.

Pengaruh Kreatifitas Guru Dengan Hasil Belajar Siswa.

Mulyasa mengemukakan bahwa kualitas guru dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi proses dan segi hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Di samping itu, dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya, serta adanya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. Untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan berbagai kompetensi dan kreatifitas guru dalam pembelajaran.²

Pendapat di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa akan semakin meningkat apabila guru memiliki kreatifitas dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

Pengaruh secara bersama-sama Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kreatifitas Guru dan Hasil Belajar Siswa.

Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan upaya mempengaruhi, memotivasi dan mendorong guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala Sekolah mendorong guru untuk melakukan berbagai inovasi dan kreatifitas dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru yang telah menciptakan iklim pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dapat mendorong siswa untuk semangat belajar. Apabila semangat belajar siswa cukup baik yang didukung iklim belajar yang menyenangkan, maka diharapkan hasil belajar pun akan meningkat. Oleh karena itu kepala sekolah dan guru perlu bersama-sama mendorong peningkatan hasil belajar siswa agar tujuan pendidikan tercapai.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan Kepala Sekolah bisa di artikan sebagai suatu usaha untuk menggerakkan orang-orang yang di pimpin dalam mencapai tujuan sekolah, terutama guru dan siswa.

Secara definisi, kepemimpinan memiliki berbagai perbedaan pada berbagai hal. Namun dari setiap definisi ada suatu proses dalam kepemimpinan untuk

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosda Karya, 2013, 3

memberikan pengaruh secara sosial kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menjalankan suatu proses sebagaimana di inginkan oleh pemimpin. Oleh karena itu, perbedaan definisi tergantung pada teori yang di bangun.

Definisi Kreatifitas Guru

Kreatifitas Guru adalah usaha guru melibatkan diri pada proses pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif yang di dasari kepribadian dan kemampuan guru untuk melakukan perubahan atau inovasi dalam kegiatan pembelajaran agar menghasilkan pembelajaran yang bermutu.

Menurut Supriadi, melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Indikator kreatifitas guru salah satunya adalah Individu yakin dapat mengatasi kesulitan dan memecahkan masalah.³

Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa adalah tingkat keterampilan yang di miliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang di peroleh dalam proses belajar mengajar.

Penilaian di lakukan secara menyeluruh yaitu mencakup semua aspek kompetensi yang meliputi kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif.

Tinjauan Terdahulu

Pengaruh Motivasi Guru Dan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali Tahun 2012/2013 oleh Nina Pristiwati dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

1. Motivasi guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,786 > 1,990$ atau $0,000 < 0,05$.
2. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,038 > 1,990$ atau $0,045 < 0,05$.
3. Motivasi guru dan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru di Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali Tahun 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $41,532 > 3,109$ atau $0,000 < 0,05$.
4. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,506, berarti 50,6% kinerja guru dipengaruhi oleh motivasi guru sebesar 47,7% dan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah sebesar 2,9%, sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kreativitas Guru dalam Mengajar di MTs. Negeri Tanjung Morawa termasuk dalam kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 84,09. (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Negeri

³ Risnawati, Nur Ghufon dan Rini, *Teori-teori Psikologi*

Tanjung Morawa termasuk dalam kategori sangat baik juga dengan nilai rata-rata 83,18. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Negeri Tanjung Morawa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai r hitung $> r$ tabel = $0,484 > 0,355$ pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 31$ (33-2). Nilai koefisien korelasi ini jika diinterpretasikan pada nilai interpretasi koefisien korelasi dapat dikategorikan “cukup kuat” tingkat pengaruhnya.

Penelitian ini mempunyai kesamaan variable dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan, yaitu variable kreativitas guru dan hasil belajar siswa. namun memiliki perbedaan pada mata pelajaran. Pada penelitian ini menggunakan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan hasil belajar pada mata pelajaran secara keseluruhan. Lokasi penelitian ini MTs Negeri di Tanjung Morawa.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Sifat Penelitian

Rancangan pendekatan dan metode penelitian yang akan di gunakan untuk menganalisis penelitian mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreatifitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor Tahun 2019.” Adalah tipe penelitian penjelas (*explanatory/ confirmatory research*), karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hipotesa yang telah di rumuskan sebelumnya.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian berusaha menyelidiki pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan terhadap prestasi peserta didik. Studi korelasi ini akan menggunakan analisis korelasi dan regresi. Dalam penelitian ini terdapat tiga variable bebas, kepemimpinan kepala sekolah (X1), kreatifitas guru tingkat pendidikan (X2) dan serta satu variable yang terkait yaitu hasil belajar peserta didik (Y).

Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk menjaga keefektifan waktu yang di gunakan dalam penelitian, maka penelitian ini di laksanakan selama 4 bulan, yaitu pada Bulan Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019.

Penelitian di laksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Furqon Cibinong, Bogor. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa aktif kelas VII s/d Kelas IX MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor berjumlah 600 siswa. Lingkungan Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon dalam kurikulumnya berupaya memadukan antara sistem sorogan dan bandungan dengan sistem kelas. Agar para santri mampu mandiri setelah keluar dari pesantren. Maka mereka di beri bekal berbagai keterampilan, sesuai pilihannya di BLK (Balai Latihan Kerja).

Teknik Sampling

Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua data pada populasi disebabkan keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴ Untuk mendapatkan sampel digunakan teknik pengambilan sampel.

Sampel penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik *cluster(area)* sampling karena sampel penelitian ini berada pada satu lokasi yaitu. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX berjumlah 127 siswa. Penelitian mengambil sampel dari keseluruhan populasi. Sampel tersebut adalah 20% dari jumlah populasi penelitian. Mengambil teori dari Ari Kunto.

Teknik Analisis Data

⁴ Sugiono, *Penelitian Pendidikan* 15

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan akan menguji hubungan antar variabel menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment*. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melakukan perhitungan terhadap harga rata-rata hitung, standar deviasi, median dan modus dari setiap variable penelitian. Hasil perhitungan tersebut kemudian dideskripsikan dalam distribusi frekuensi skor masing-masing variable penelitian dan divisualisasikan dalam histogram.

Penilaian masing-masing variabel pada kuisioner yang disebarakan dihitung menggunakan skala Likert dimana nilai tertinggi diberi skor 3 dan terendah skor 1:

Skor 3: Selalu (SL)

Skor 2: Kadang-Kadang (KK)

Skor 1: Tidak Pernah (TP)

Kriteria masing-masing variabel pada analisis tabel mengacu pada interval skor dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{Skor Rata-rata} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

Keterangan:

0% – 20% : Sangat Rendah

21% – 40% : Rendah

41% – 60% : Agak Baik

61% – 80% : Baik

81% – 100% : Sangat Baik

Analisa Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Sekolah (variabel X1), Kreatifitas Guru (variabel X2) dan Hasil Belajar Siswa (variabel Y) di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor.

Analisis korelasi dan regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen. Rumus regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

(Sugiyono , 2010)

Keterangan :

Y = Hasil Belajar Siswa

a = Intercept (harga Konstan)

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X1 = Kepemimpinan Kepala Sekolah

X2 = Kreatifitas Guru

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data memberikan gambaran secara umum lokasi penelitian, penyebaran data yang diperoleh di lapangan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik analisis statistik deskripsi. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Deskripsi Responden

Responden Siswa Kelas IX MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020 berjumlah 127 siswa terdiri dari kelas IXA, IXB, IXC dan IX D.

Tabel 4.1 Data Responden Penelitian Siswa Kelas IX

MTS Nurul Furqon, Cibinong, Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020

KELAS IX	JUMLAH
IX A	32
IX B	31
IX C	32
IX D	32
JUMLAH	127

Diagram di bawah ini menunjukkan jumlah responden penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor.

Analisis Deskriptif

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, penelitian ini mempunyai dua variable bebas dan satu variable terikat, yakni kepemimpinan kepala sekolah(X_1), kreatifitas guru(X_2) dan hasil belajar siswa(Y). Deskripsi data dari masing-masing variable berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 127 responden untuk variable kepemimpinan kepala sekolah(X_1), kreatifitas guru(X_2) dan hasil belajar siswa(Y).. Jawaban setiap item instrumen penelitian ini menggunakan Skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
SL	SELALU	4
SR	SERING	3
KK	KADANG-KADANG	2
TP	TIDAK PERNAH	1

Deskripsi data dan tabel hasil angket penelitian variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kreativitas Guru (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) Siswa MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor sebagai berikut:

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil penelitian untuk variable bebas pertama yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 butir.

Tabel 4. Kepala Sekolah diangkat berdasarkan Surat Keputusan

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Selalu	127	100
Sering	0	0
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item pertama dapat ditafsirkan sebagian besar responden (100%) menjawab selalu, (0%) responden menjawab sering, (0%) responden menjawab kadang-kadang dan tidak pernah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (100%) menjawab selalu. Hal ini berarti Kepala Sekolah selalu diangkat berdasarkan Surat Keputusan.

Tabel 5 Kepala Sekolah mempunyai kewenangan memimpin

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Selalu	83	65.35
Sering	44	34.65
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item kedua dapat ditafsirkan sebagian besar responden (65.35%) menjawab selalu, dan sebagian kecil (34.65%) responden menjawab sering, dan (0%) responden menjawab kadang-kadang dan tidak pernah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (65.35%) menjawab sering. Hal ini berarti Kepala Sekolah selalu mempunyai kewenangan memimpin

Tabel 6. Kepala Sekolah memilih guru yang berkualitas

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Selalu	80	62.99
Sering	47	37.01
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item ketiga dapat ditafsirkan sebagian besar responden (62.99%) menjawab selalu, (37.01%) responden menjawab sering, (0%) responden menjawab kadang-kadang dan tidak pernah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (62.99%) menjawab selalu. Hal ini berarti Kepala Sekolah selalu memilih guru yang berkualitas.

Tabel 7. Kepala Sekolah menyediakan sarana prasarana

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Selalu	73	57.48
Sering	54	42.52
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item keempat dapat ditafsirkan sebagian responden (57.48%) menjawab selalu, (42.52%) responden menjawab sering, (0%) responden menjawab kadang-kadang dan (0%) responden menjawab tidak pernah. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (57.48%) menjawab selalu. Hal ini berarti Kepala Sekolah selalu menyediakan sarana prasarana.

Tabel 8. Kepala Sekolah membuat sekolah terasa nyaman

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Selalu	75	59.06
Sering	52	40.94
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item kelima dapat ditafsirkan sebagian besar responden (59.06%) menjawab selalu, (40.94%) responden menjawab sering, (0%) responden menjawab kadang-kadang dan (0%) responden menjawab tidak pernah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (59.06%) menjawab selalu. Hal ini berarti Kepala Sekolah selalu membuat sekolah terasa nyaman.

Tabel 8. Kepala Sekolah sangat ramah terhadap siswa

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
-------------------	-----------	------------

Selalu	80	62.99
Sering	47	37.01
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item keenam dapat ditafsirkan sebagian besar responden (62.99%) menjawab selalu, (37.01%) responden menjawab sering, (0%) responden menjawab kadang-kadang dan (0%) responden menjawab tidak pernah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (62.99%) menjawab selalu. Hal ini berarti Kepala Sekolah selalu sangat ramah terhadap siswa.

Tabel 9 . Kepala Sekolah bersikap tegas

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Selalu	90	70.87
Sering	37	29.13
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item ketujuh dapat ditafsirkan sebagian besar responden (70.87%) menjawab selalu, (29.13%) responden menjawab sering, (0%) responden menjawab kadang-kadang dan (0%) responden menjawab tidak pernah. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (70.87%) menjawab selalu. Hal ini berarti Kepala Sekolah selalu bersikap tegas.

Tabel 10 Kepala Sekolah memberikan teladan yang baik

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Selalu	95	74.80
Sering	32	25.20
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item kedelapan dapat ditafsirkan sebagian besar responden (74.80%) menjawab selalu, sebagian kecil (25.20%)

responden menjawab sering, (0%) responden menjawab kadang-kadang dan tidak pernah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (74.80%) menjawab selalu. Hal ini berarti Kepala Sekolah selalu memberikan teladan yang baik.

b. Kreativitas Guru

Hasil penelitian untuk variable bebas kedua yaitu Kreativitas Guru (X_2) yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 butir.

Tabel 4.11

1. Guru memberikan cara belajar yang menarik

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Selalu	90	70.87
Sering	37	29.13
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item kesesembilan dapat ditafsirkan sebagian besar responden (70.87%) menjawab selalu, (29.13%) responden menjawab sering, (0%) responden menjawab kadang-kadang, dan (0%) responden menjawab tidak pernah. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (79%) menjawab selalu. Hal ini berarti Guru selalu memberikan cara belajar yang menarik.

Tabel 4.12

2. Guru membuat siswa memahami pelajaran lebih baik

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Selalu	80	62.99
Sering	47	37.01
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item kesepuluh dapat ditafsirkan sebagian besar responden (62.99%) menjawab selalu, (37.01%) responden menjawab sering, (0%) responden menjawab kadang-kadang, dan (0%) responden menjawab tidak pernah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (62.99%) menjawab selalu. Hal ini berarti Guru selalu membuat siswa memahami pelajaran lebih baik.

Tabel 4.13

3. Guru membuat siswa belajar lebih mudah

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Selalu	82	64.57
Sering	45	35.43
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item ketujuh dapat ditafsirkan sebagian besar responden (64.57%) menjawab selalu, (35.43%) responden menjawab sering, (0%) responden menjawab kadang-kadang dan (0%) responden menjawab tidak pernah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (64.57%) menjawab selalu. Hal ini berarti Guru selalu membuat siswa belajar lebih mudah.

Tabel 4.14

4. Guru memberikan panduan belajar yang dapat dipraktekkan

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Selalu	76	59.84
Sering	51	40.16
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item kedelapan dapat ditafsirkan sebagian besar responden (59.84%) menjawab selalu, (40.16%) responden menjawab sering, (0%) responden menjawab kadang-kadang dan (0%) responden menjawab tidak pernah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (59.84%) menjawab selalu. Hal ini berarti Guru selalu memberikan panduan belajar yang dapat dipraktekkan.

Tabel 4.15

5. Guru menemukan cara mengatasi masalah belajar

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
-------------------	-----------	------------

Selalu	68	53.54
Sering	59	46.46
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item kesembilan dapat ditafsirkan sebagian besar responden (53.54%) menjawab selalu, sebagian kecil (46.46%) responden menjawab sering, (0%) responden menjawab kadang-kadang dan tidak pernah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (53.54%) menjawab selalu. Hal ini berarti Guru selalu menemukan cara mengatasi masalah belajar.

Tabel 4.16

.6. Guru membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Selalu	75	59.06
Sering	52	40.94
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	127	100

Tabel di atas item kesepuluh dapat ditafsirkan sebagian besar responden (59.06%) menjawab selalu, (40.94%) responden menjawab sering, (0%) responden menjawab kadang-kadang, dan (0%) responden menjawab tidak pernah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (59.06%) menjawab selalu. Hal ini berarti Guru selalu membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

c. Hasil Belajar Siswa (Y)

Data hasil belajar siswa (Y) diperoleh melalui studi dokumentasi yang dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Pengukuran hasil belajar siswa merujuk pada standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang berlaku di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor.

Tabel 4.17
Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria	KKM
Tuntas	$\geq 7,0$
Belum Tuntas	$< 7,0$

4.2 Pengujian Hipotesa Penelitian

Teknik analisa data menggunakan analisis korelasi dan regresi. Statistik yang digunakan adalah statistik *inferensial*, sering juga disebut statistik induktif dan statistik *probabilitas*, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini disebut juga statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*).⁵

Uji hipotesis dilakukan dengan cara Uji Simultan, dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat bebas (dk1) = k dan (dk2) = n - k - 1. Kriteria untuk Uji t adalah sebagai berikut :

Kriteria pengujiannya adalah :

- a. Ho ditolak dan Ha diterima, jika $P(\text{Sig}) < \alpha$
- b. Ho diterima dan Ha ditolak, jika $P(\text{Sig}) > \alpha$

Tabel 4.18
Pedoman Konsultasi Koefisien Korelasi (Tabel Signifikansi)

No	Koefisien Korelasi	Kategori
1	0,800-1,000	Sangat tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Agak tinggi
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiono (2010)

Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran(kepercayaan). Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaannya 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 209

dengan taraf *signifikansi*. Jadi *signifikansi* adalah kemampuan untuk di generalisasikan dengan kesalahan tertentu. Ada hubungan *signifikansi* berarti hubungan itu dapat di generalisasikan. Ada perbedaan *signifikansi* berarti perbedaan itu dapat digeneralisasikan.⁶

Pengujian Hipotesis Asosiatif menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

N adalah banyaknya pasangan data x dan y

$\sum x$ adalah total dari jumlah variabel X

$\sum y$ adalah total dari jumlah variabel Y

$\sum x^2$ adalah kuadrat total jumlah dari variabel X

$\sum y^2$ adalah kuadrat total jumlah dari variabel Y

$\sum xy$ adalah hasil perkalian dari total jumlah dari variabel X dan total jumlah dari variabel Y

Pengolahan data penelitian ini menggunakan SPSS (*Statitistic Package for Social Science*) untuk mendapatkan nilai korelasi dan regresi. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebar pada 127 responden Siswa Kelas IX MTs Nurul Furqon, Cibinong, Bogor terdiri dari instrumen variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan instrumen variabel Kreativitas Guru (X2), sedangkan data tentang Hasil Belajar Siswa (Y) diperoleh melalui dokumen hasil belajar siswa. Berdasarkan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh koefisien korelasi sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan perhitungan data di atas, maka diperoleh koefisien korelasi untuk variable Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Kreativitas Guru (X2) dan Hasil Belajar Siswa (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.19
Koefisien Korelasi

	<i>Kepemimpinan Kepsek</i>	<i>Kreatifitas Guru</i>	<i>Hasil Belajar</i>
<i>Kepemimpinan Kepsek</i>	1		
<i>Kreatifitas Guru</i>	0.181241818	1	
<i>Hasil Belajar</i>	0.3233205	0.2955	1

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 209-210

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi di atas, r table dengan $N=127$ dalam taraf signifikansi $5\% = 0,174$ maka:

- 1) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) tinggi dan arah hubungan positif, yaitu $r_{x1y} = 0.323$ berarti r hitung $>$ r table
- 2) Pengaruh Kreativitas Guru (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) agak tinggi dan arah hubungan positif, yaitu $r_{x2y} = 0.295$ berarti r hitung $>$ r table.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Gambaran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tabel 4.20
Kepemimpinan Kepala Sekolah

NO	PERNYATAAN	JUMLAH	RATA-RATA	PROSEN	KRITERIA
1	Kepala Sekolah diangkat berdasarkan Surat Keputusan	80	4	98,33	sangat baik
2	Kepala Sekolah mempunyai kewenangan memimpin	61	3.05	76.3	sedang
3	Kepala Sekolah memilih guru yang berkualitas	70	3.5	87.5	baik
4	Kepala Sekolah menyediakan sarana prasarana	80	4	100	sangat baik
5	Kepala Sekolah membuat sekolah terasa nyaman	75	3.75	93.8	baik
6	Kepala Sekolah sangat ramah terhadap siswa	80	4	100	sangat baik
7	Kepala Sekolah bersikap tegas	70	3.5	87.5	baik
8	Kepala Sekolah memberikan teladan yang baik	58	2.9	72.5	sedang

Berdasarkan instrumen kepemimpinan kepala sekolah (variable X1) yang disebarkan diperoleh gambaran bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah menunjukkan angka tertinggi sebesar 98.33% kategori sangat baik dan terendah 72,50% kategori sedang. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Nurul Furqon sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah Kepala Sekolah mempunyai kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan siswa dan guru serta perangkat lainnya agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan.

b. Gambaran Kreativitas Guru

Tabel 4.21 Kreatifitas Guru

No	PERNYATAAN	JUMLAH	RATA-RATA	PROSEN	KRITERIA
1	Guru memberikan cara belajar yang menarik	80	4	100	sangat baik
2	Guru mampu mendorong siswa memahami pelajaran	75	3.75	93.8	baik
3	Guru membuat saya belajar lebih mudah	74	3.7	92.5	baik
4	Guru memberikan panduan belajar yang dapat dipraktekkan	78	3.9	97.5	sangat baik
5	Guru menemukan cara mengatasi masalah belajar	71	3.55	88.8	baik

Berdasarkan instrument kreatifitas guru diperoleh data bahwa gambaran kreatifitas guru di MTs Nurul Furqon menunjukkan angka tertinggi sebesar 100% kategori sangat baik dan terendah sebesar 66.33% kategori sedang. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kreatifitas guru mempunyai kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu melakukan inovasi.

c. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.22

Analisa Regresi Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.996554663
R Square	0.993121196
Adjusted R Square	0.985184688
Standard Error	7.344265815
Observations	127

ANOVA					<i>Significance</i>	
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>F</i>	
Regression	1	981197.9602	981197.9602	18191.14	3E-137	
Residual	126	6796.218286	53.93824036			
Total	127	987994.1785				

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	0	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
KEPSEK	3.017711655	0.022374215	134.8745259	4.1E-138	2.973434	3.06199	2.973	3.06199

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) terhadap Hasil Belajar Siswa sebesar 3.017

Kriteria pengujiannya adalah :

Ho ditolak dan Ha diterima, jika $P(\text{Sig}) < \alpha$

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $P(\text{Sig}) > \alpha$

$\alpha = 0.05$ $r_{\text{hitung}} = 0.993$ dan r_{table} dengan $N = 127$ dalam taraf signifikansinya 5% = 0.174. Maka $r_{\text{hitung}} = 0.993$ berarti $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$

Perbandingan r_{hitung} dengan r_{table} menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{table} yaitu 0.993 atau 99,3% untuk variable Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1). Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh sangat tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Kabupaten Bogor. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Kabupaten Bogor”, dapat diterima.

d. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.23

Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.993859915
R Square	0.987757531
Adjusted R Square	0.979821023
Standard Error	9.797751598
Observations	127

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	975898.6905	975898.6905	10166.04	1.4E-121
Residual	126	12095.48798	95.99593637		
Total	127	987994.1785			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	0	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
GURU	4.005575102	0.03972729	100.8267905	2.5E-122	3.926956	4.084194	3.92	4.08

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi Kreatifitas Guru (X1) terhadap Hasil Belajar Siswa sebesar 0,9877

Kriteria pengujiannya adalah :

Ho ditolak dan Ha diterima, jika $P(\text{Sig}) < \alpha$

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $P(\text{Sig}) > \alpha$

$\alpha = 0.05$ $r_{\text{hitung}} = 0,9877$

dan r_{table} dengan $N = 127$ dalam taraf signifikansinya $5\% = 0.174$. Maka $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$

Perbandingan r_{hitung} dengan r_{table} menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{table} yaitu $0,9877$ atau $98,77\%$ untuk variable Kreativitas Guru (X1). Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Guru memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh sangat tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Kabupaten Bogor. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Kabupaten Bogor”, dapat diterima.

e. Pengaruh secara bersama-sama Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.24
Analisa Regresi Bersama Pengaruh secara bersama-sama
Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreativitas Guru
terhadap Hasil Belajar Siswa

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.996761105
R Square	0.993532701
Adjusted R Square	0.985480962
Standard Error	7.149631592
Observations	127

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	981604.5245	490802.2623	9601.503	1.1E-136
Residual	125	6389.653987	51.1172319		
Total	127	987994.1785			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>
Intercept	0	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
KEPSEK	2.384245216	0.225670618	10.56515571	4.9E-19	1.937615	2.830875	1.93761
GURU	0.847069536	0.300357242	2.820206803	0.005583	0.252625	1.441514	0.25262

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreatifitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa sebesar 0,9935

Kriteria pengujiannya adalah :

Ho ditolak dan Ha diterima, jika $P(\text{Sig}) < \alpha$

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $P(\text{Sig}) > \alpha$

$\alpha = 0.05$ $r_{\text{hitung}} = 0,9935$

dan r_{table} dengan $N = 127$ dalam taraf signifikansinya $5\% = 0.174$. Maka $r_{x2y} = 0,9935$ berarti $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$

Perbandingan r_{hitung} dengan r_{table} menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{table} yaitu 0,9935 atau 99,35 % untuk variable Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreatifitas Guru. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreatifitas Guru memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh sangat tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Kabupaten Bogor. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan "Ada pengaruh secara bersama-sama yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreatifitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Kabupaten Bogor", dapat diterima.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh sangat tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Kabupaten Bogor berdasarkan $\alpha = 0.05$ $r_{\text{hitung}} = 0.993$ dan r_{table} dengan $N = 127$ dalam taraf signifikansinya $5\% = 0.174$. Maka $r_{x1y} = 0.993$ berarti $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$. Perbandingan r_{hitung} dengan r_{table} menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{table} yaitu 0.993 atau 99,3% untuk variable Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1).
2. Kreatifitas Guru memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh sangat tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Kabupaten Bogor berdasarkan $\alpha = 0.05$ $r_{\text{hitung}} = 0,9877$ dan r_{table} dengan $N = 127$ dalam taraf signifikansinya $5\% = 0.174$. Maka $r_{x2y} = 0,9877$ berarti $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$. Perbandingan r_{hitung} dengan r_{table} menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{table} yaitu 0,9877 atau 98,77% untuk variable Kreatifitas Guru (X2)
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreatifitas Guru secara bersama-sama memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh sangat tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Furqon, Cibinong, Kabupaten Bogor berdasarkan $\alpha = 0.05$ $r_{\text{hitung}} = 0,9935$ dan r_{table} dengan $N = 127$ dalam taraf signifikansinya $5\% = 0.174$. Maka $r_{x2y} = 0,9935$ berarti $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$. Perbandingan r_{hitung} dengan r_{table}

menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r table yaitu 0,9935 atau 99,35 % untuk variable Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreativitas Guru.

5.2 Saran

1. Hendaknya Kepala Sekolah memberikan sarana prasarana dan fasilitas agar guru dan siswa mampu berinovasi.
2. Hendaknya guru semakin meningkatkan skill dan pengetahuannya
3. Hendaknya siswa semakin kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Bina Aksara
- Armstrong, M. (1994). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Media Kompetindo.
- As'ad, M. (2003). *Psikologi Industri; Seri Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Alifuddin, M. (2012). *Reformasi Pendidikan*. Jakarta: Magna Script Publishing.
- BacaL, R. (2002). *Performance Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia
- Burhanudin. (2011). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. (2008). *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fattah, Nanang. (2000). *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hasibuan. M. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara Jakarta.
- .(2003). *Organisasi dan Motivasi; Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Kartono, Kartini. (2003). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Manajemen Berbasis Sekolah, Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*, Direktorat Tenaga Kependidikan, Jakarta.
- .(2002). *Kompetensi: Memiliki Jiwa Kepemimpinan*, Jakarta: Ditjend. Dikdasmen.
- .(2011) *Buku Kerja Kepala Sekolah*, Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- .(2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Sekolah Dasar*.
- .(2008). *Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta, Direktorat Tenaga Kependidikan.
- .(2008). *Panduan Pengembangan Perangkat Penilaian Psikomotor*, Jakarta.
- Kuncoro, M. (2004). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP AMP.

- Martoyo, S. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Marwansyah dan Mukaram. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia*; Bandung: Pusat penerbit Adminitrasi Niaga.
- Mangkunegara, Anwar Prabu.(2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin, dkk. (2011). *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Mintardjo, S.D. (2002). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Keefektifan Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kantor BAPPEDA Kabupaten Boyolali*. Tesis tidak Dipublikasikan, Program Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- M. Kristiawan, dkk. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- .(2013). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosda Karya
- .(2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur, *KTSP: Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Pupuh Fathurrohman, M. S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah
- Rifa'I, M., dan M. Fadhil. (2013). *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Risnawita, Nur Ghufro dan Rini. (2010). *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Schuler, Randall S. dan Jackson, Susan E. *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad Ke-21*. Edisi ke-enam, Jakarta : Erlangga
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi dan Anwar, S. (2004). *Dasar-Dasar Perilaku Organisasi*. Jogyakarta: UII Press.
- Supriadi, Dedi. (2002). *Guru di Indonesia*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Supriadi, Dedi dan Jalal, Fasli (2001). *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Jakarta : Adicpta Karya Nusa
- Sukmadinata, Nana Saodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Syah, Muhibin. (1999). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, Abin. (2003). *Psikologi Kependidikan*, Bandung: Rosda Karya.
- Sutarto, (2001). *Dasar-Dasar Kepemimpinan Adminitrasi*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Suryabrata, Sumardi. (2002). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada.

- Tamin, F. (2002). *Pedoman Pengembangan Budaya Kerja*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia.
- Timpe, D.A. (1999). *Motivasi Pegawai; Seri Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Usman, Husaini. (2006). *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Wahjosumidjo. (2001). *Kepala Sekolah: Tinjauan teoritis dan permasalahannya*, Jakarta: Rajawali Perss.